

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri Budiasih Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang, tentang pembelajaran mendengarkan dongeng dengan menggunakan media wayang binatang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran difokuskan kepada tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa dapat menceritakan lima hal yang berkaitan dengan dongeng yang didengarnya dengan tepat. Perencanaan pembelajaran disusun untuk satu kali pertemuan atau 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap jam pelajaran 35 menit.

Perencanaan pembelajaran mendengarkan dongeng dengan menggunakan media wayang binatang telah dibuat dengan tepat. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap perencanaan dari aspek pengorganisasian, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber pengajaran, serta evaluasi telah direncanakan dengan baik. Artinya, telah disusun perencanaan pembelajaran dengan matang, sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat digambarkan melalui persiapan tersebut.

##### **2. Kinerja Guru**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media wayang

binatang, mulai dari menyampaikan tujuan, manfaat pembelajaran, dan memperkenalkan media wayang binatang dengan memberikan informasi tentang langkah-langkah proses pembelajaran mendengarkan dongeng dengan menggunakan media pembelajaran tersebut. Langkah-langkah proses pembelajaran tersebut diawali dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang cara mendengarkan dongeng. Kegiatan selanjutnya guru menyiapkan wayang binatang sesuai dengan tokoh binatang yang terdapat dalam dongeng. Siswa nampak tidak sabar ingin segera mendengarkan dongeng tersebut. Kemudian, guru menceritakan dongeng di depan kelas dengan menggunakan media wayang binatang. Siswa mendengarkan dongeng yang diceritakan oleh guru dengan baik. Salah seorang siswa ditugaskan untuk menceritakan lima hal yang berkaitan dengan dongeng yang didengarnya dengan tepat. Guru bersama siswa yang lainnya menanggapi cerita yang disampaikan siswa tersebut sekaligus merevisi bila terdapat kesalahan.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru berkeliling memberikan bimbingan secara individu kepada siswa, terutama siswa yang tidak memperhatikan dengan baik. Guru juga membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengisi latihan soal. Kemudian guru memberikan soal evaluasi individu sebanyak 5 soal dan memberikan penjelasan mengenai soal evaluasi tersebut.

### 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dilihat dari perhatian, keaktifan, dan kerjasama dalam pembelajaran umumnya sudah baik. Walaupun masih ada 3 orang, yaitu Fitriani Pratiwi, Rizal Sumpena, dan Salsabila Nadia yang aktivitas dalam pembelajaran

belum menunjukkan peningkatan ke arah yang lebih baik. Walaupun demikian, secara keseluruhan aktivitas siswa mengalami peningkatan bila dibanding dengan data awal. Aktivitas siswa pada data awal hanya mencapai 11,1% atau hanya 2 orang siswa yang aktivitasnya tergolong baik, sedangkan aktivitas siswa pada siklus 3 mencapai 83,3% atau 15 orang siswa yang aktivitasnya tergolong baik.

#### 4. Peningkatan kemampuan mendengarkan dongeng.

Penggunaan media wayang binatang memberikan hasil positif terhadap proses pembelajaran mendengarkan dongeng. Hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada siklus 3 diperoleh data bahwa aspek perhatian siswa yang termasuk pada kategori baik mencapai 38,9%, aspek keaktifan untuk kategori baik mencapai 33,3%, dan aspek kerjasama untuk kategori baik mencapai 44,5%. Walaupun demikian, secara keseluruhan aktivitas siswa sangat baik yaitu mencapai 83,3%.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran siklus 1 sampai dengan siklus 3, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Pada siklus 3 jumlah siswa dinyatakan tuntas ada 17 orang atau 94,4% dari keseluruhan 18 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu persentase ketuntasan harus mencapai 90% siswa yang dinyatakan tuntas.

Dari data tersebut membuktikan bahwa peningkatan kemampuan mendengarkan dongeng setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media wayang binatang pada siswa kelas II SD Negeri Budiasih Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang tergolong sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat dikemukakan penulis dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya meningkatkan kemampuan mendengarkan dongeng dengan menggunakan media wayang binatang pada siswa kelas II SD Negeri Budiasih Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi guru**

- a. Hendaknya memperhatikan keunggulan dan kelemahan media pembelajaran yang digunakan, misalnya media wayang binatang. Hal ini dilakukan agar pembelajaran mendengarkan dongeng dapat dilaksanakan secara optimal.
- b. Dalam pembelajaran mendengarkan dongeng dapat menggunakan media wayang binatang, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penerapan media wayang binatang dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dongeng siswa kelas II SD Negeri Budiasih Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

### **2. Bagi siswa**

- a. Siswa hendaknya berlatih mendengarkan dongeng dengan baik dan benar. Tujuannya antara lain untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap pembelajaran mendengarkan dongeng agar siswa mampu menceritakan hal yang berkaitan dengan dongeng yang didengarnya dengan tepat.
- b. Siswa sebaiknya mengikuti langkah-langkah penggunaan media wayang binatang dengan baik, agar tidak mengalami kesulitan mengikuti

pembelajaran mendengarkan dongeng dengan menggunakan media tersebut.

### **3. Bagi sekolah**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran mendengarkan dongeng.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

### **4. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai awal untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang ingin memperluas lebih jauh tentang pembelajaran mendengarkan dongeng dengan menggunakan media wayang binatang hendaknya skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan baik untuk ditindaklanjuti maupun untuk dipelajari. Tentunya dengan cara yang berbeda dan lebih tepat.